

**KELAYAKAN MASKER BELIMBING WULUH DAN MINYAK ZAITUN
UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST)*



Oleh:

**NADIA
NIM. 17078081/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

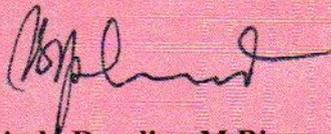
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**KELAYAKAN MASKER BELIMBING WULUH DAN MINYAK ZAITUN
UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH**

Nama : Nadia
Nim/BP : 17078081/2017
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Maret 2022

**Disetujui oleh:
Pembimbing**



Dr.dr.Linda Rosalina, M.Biomed.
NIP. 197409092006042002

Mengetahui
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19741201 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

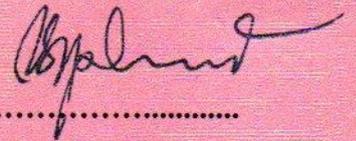
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Tata Rias Dan Kecantikan
Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : KELAYAKAN MASKER BELIMBING WULUH DAN
MINYAK ZAITUN UNTUK PERAWATAN KULIT
WAJAH
Nama : NADIA
Nim/BP : 17078081/2017
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan**

Padang, Maret 2022

Tim Penguji

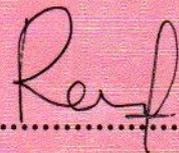
1. Ketua : Dr.dr.Linda Rosalina, M.Biomed 1.....



2. Anggota : Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T 2.....



3. Anggota : dr.Prima Minerva, M.Biomed 3.....





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186 e-mail: tatariasdankecantikan@gmail.com
Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadia
BP/NIM : 2017/ 17078081
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“KELAYAKAN MASKER BELIMBING WULUH DAN MINYAK ZAITUN UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



Nadia
NIM. 17078081

ABSTRAK

Nadia. 17078081. “Kelayakan Masker Belimbing Wuluh dan Minyak Zaitun Untuk Perawatan Kulit Wajah”. *Skripsi*. Jurusan Tata Rias dan Kecantikan. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Universitas Negeri Padang.

Belimbing wuluh dan minyak zaitun dapat digunakan sebagai salah satu bahan dasar kosmetika tradisional, salah satunya adalah masker. Kandungan vitamin C dan Vitamin B1 yang terdapat dalam belimbing wuluh berfungsi sebagai anti oksidan, peningkatan produksi kolagen kulit, dan mencerahkan kulit sehingga dapat digunakan sebagai salah satu bahan untuk perawatan kulit wajah. Penelitian ini bertujuan untuk : a) untuk menganalisis kelayakan masker belimbing wuluh dan minyak zaitun dilihat dari kandungan vitamin, b) untuk menganalisis kelayakan masker belimbing wuluh dan minyak zaitun dilihat dari tekstur, aroma, daya lekat, dan c) untuk menganalisis kelayakan masker belimbing wuluh dan minyak zaitun dilihat dari kesukaan panelis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dan menggunakan jenis penelitian *true experiment*. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Objek penelitian ini adalah belimbing wuluh dan minyak zaitun. Tempat untuk melakukan uji kandungan Vitamin C dan Vitamin B1 adalah Laboratorium Kimia FMIPA UNP sedangkan tempat untuk melakukan uji organoleptik dan hedonik dilaksanakan di Laboratorium Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP. Penelitian ini menggunakan kuisioner atau angket. Analisis menggunakan rumus persentase dengan kategori yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian uji laboratorium masker belimbing wuluh dan minyak zaitun diperoleh kandungan vitamin C sebesar 0,352% dan Vitamin B1 sebesar 0.0062%. Berdasarkan uji organoleptik menunjukkan 57,14% panelis menyatakan tekstur masker belimbing wuluh dan minyak zaitun bertekstur cukup halus, 71,43% panelis menyatakan aroma masker belimbing wuluh dan minyak zaitun beraroma kurang kuat, dan 42,86% panelis menyatakan daya lekat masker belimbing wuluh dan minyak zaitun cukup lekat. Sedangkan untuk uji hedonik tingkat kesukaan panelis menunjukkan bahwa 100,00% panelis menyatakan cukup suka pada masker belimbing wuluh dan minyak zaitun. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan belimbing wuluh layak dijadikan masker untuk perawatan kulit wajah.

Kata kunci : Kelayakan, Belimbing Wuluh, Minyak Zaitun, Masker Wajah Tradisional

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang mana berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian ini dengan judul **“Kelayakan Masker Belimbing Wuluh dan Minyak Zaitun Untuk Perawatan Kulit Wajah ”**. Sholawat serta salam kita haturkan kepada junjungan Nabi besar kita, yaitu Muhammad SAW yang telah menunjukkan kita kepada jalan yang lurus dan memberikan penerangan dengan ilmu-ilmu yang telah diberikan kepada kita umatnya.

Dalam penyusunan Proposal Penelitian ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, penulis menyadari bahwa dalam penulisan Proposal Penelitian masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan laporan ini.

Pada kesempatan ini, penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan bantuan sehingga selesainya proposal penelitian ini terutama kepada Bapak/Ibu:

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan do'a dorongan dan motivasi kepada penulis.
2. Ibu Dr. Linda Rosalina, M.Biomed, selaku pembimbing pembuatan skripsi selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Merita Yanita, S.Pd,M.Pd.T., selaku Pembimbing Akademik.

4. Ibu Murni Astuti,S.Pd,m.Pd.T, selaku dosen penguji 1.
5. Ibu dr. Prima Minerva,M.Biomed, selaku dosen penguji 2.
6. Semua pihak yang membantu kelancaran pelaksanaan pembuatan proposal penelitian yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Akhir kata, penulis mohon ampun kepada allah SWT dan maaf yang sedalam-dalamnya jika dan kekhilafan yang penulis perbuat.

Padang, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	9
A. Kajian Teori	9
1. Kulit	9
2. Perawatan Kulit Wajah	13
3. Masker	15
4. Belimbing Wuluh	20
5. Minyak Zaitun (<i>Olea europaea</i>)	26
6. Pembuatan Masker Belimbing Wuluh dan Minyak Zaitun	28
7. Penilaian Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Masker Belimbing Wuluh dan Minyak Zaitun	30
B. Kerangka Konseptual	32
C. Hipotesis	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
B. Definisi Operasional	34
C. Objek Penelitian	35
D. Variabel Penelitian	36
E. Tempat dan Waktu Penelitian	36
F. Jenis dan Sumber Data	37
G. Teknik Pengumpulan Data	37
H. Instrumen Penelitian	39
I. Teknik Analisis Data	42
J. Prosedur Penelitian	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Belimbing Wuluh	21
Gambar 2. Minyak Zaitun	26
Gambar 3. Kerangka Konseptual	32
Gambar 4. Uji Organoleptik Tekstur	51
Gambar 5. Uji Organoleptik Aroma.....	52
Gambar 6. Uji Organoleptik Daya Lekat	53
Gambar 7. Uji Hedonik Kesukaan Panelis.....	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kandungan Zat-Zat Dalam 100g Belimbing Wuluh.....	24
Tabel 2. Alat Pembuatan Masker.....	28
Tabel 3. Bahan Pembuatan Masker.....	28
Tabel 4. Komposisi Campuran Masker Belimbing Wuluh.....	29
Tabel 5. Interval Skor Panelis Terlatih.....	41
Tabel 6. Persiapan Alat.....	44
Tabel 7. Persiapan Bahan.....	45
Tabel 8. Pelaksanaan Pembuatan Masker Belimbing Wuluh dan Minyak Zaitun.....	45
Tabel 9. Kandungan Vitamin C Dan Vitamin B1 Masker Belimbing Wuluh dan Minyak Zaitun.....	49
Tabel 10. Uji Organoleptik Tekstur.....	50
Tabel 11. Uji Organoleptik Aroma.....	51
Tabel 12. Uji Organoleptik Daya Lekat.....	52
Tabel 13. Uji Hedonik Kesukaan Panelis.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Master Tabel Uji Labor, Uji Organoleptik dan Uji Hedonik	66
Lampiran 2. Lembar Penilaian Uji Organoleptik dan Uji Hedonik	67
Lampiran 3. Surat Keterangan Uji Labor	70
Lampiran 4. Surat Hasil Analisa Sampel Masker Belimbing Wuluh dan Minyak Zaitun	71
Lampiran 5. Dokumentasi	72
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecantikan merupakan keelokan baik wajah maupun rambut secara menyeluruh. Kecantikan juga merupakan sesuatu yang indah, memiliki keseimbangan/keserasian harmoni dan simetris antara bagian tubuh lainnya. Setiap wanita tentu mendambakan kecantikan dan keserasian dalam penampilannya, wajah yang dirawat dengan benar akan menjadi sehat, bersih, dan bercahaya hingga terlihat cantik berseri. Sebaliknya jika kurang dirawat dan dijaga, kesehatan kulit dapat terganggu dan menyebabkan wajah terlihat suram, kotor, dan tidak bercahaya, yang akhirnya dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan kecantikan. Sebaiknya setiap wanita memperhatikan kebersihan dan kesehatan kulit wajahnya karena wajah sangat besar artinya bagi seorang wanita salah satunya dengan perawatan yang menggunakan masker (Basuki, 2003: 6).

Perawatan wajah harus dimulai sejak dini terutama bagi wanita yang telah menginjak usia 20-an. Dengan berjalannya usia, elastisitas kulit akan menurun ditambah lagi polusi udara semakin parah, sinar matahari lengkap dengan Ultravioletnya semakin menyengat, gaya hidup yang kurang sehat. Itulah sebabnya perlu dilakukan perawatan secara teratur dan menyeluruh untuk merawat dan mempertahankan keindahan dan kesehatan kulit wajah. Selain itu, kulit juga mencerminkan kecantikan seorang wanita. Wanita yang benar-benar menjaga dan merawat kulitnya akan terlihat lebih cantik

dibanding dengan wanita yang tidak melakukannya. Kulit yang terawat akan terlihat lebih bersih, segar, dan lembut yang akan menambah daya tarik seseorang (Hidayah, 2011: 100).

Belimbing wuluh merupakan salah satu tanaman yang banyak ditemui di Indonesia. Belimbing wuluh tumbuh sering ditemui di pekarangan rumah, karena belimbing wuluh merupakan tanaman yang mudah ditanam, dan tidak memerlukan perawatan khusus. Di kota Kudus, banyak ditemui buah belimbing wuluh yang membusuk dan akhirnya jatuh dari pohonnya karena sudah terlalu matang. Hal itu dikarenakan pohon belimbing wuluh dapat berbuah sepanjang tahun, tanpa mengenal musim, di samping itu juga dikarenakan kurangnya pemanfaatan belimbing wuluh oleh masyarakat. Pohon belimbing wuluh menghasilkan buah sepanjang tahun tidak sebanding dengan pemanfaatannya, sehingga banyak buah segar yang terbuang sia-sia (Tohir, 1981). Tanaman belimbing wuluh yang tumbuh baik dapat menghasilkan 100-300 buah/pohon sehingga sering kali mengalami kebusukan sebelum dimanfaatkan (Soetanto,1998).

Di bidang boga, belimbing wuluh dimanfaatkan sebagai pelengkap sebuah hidangan, sebagai bahan pengawet ikan dan daging, dan penyedap masakan. Belimbing wuluh sering digunakan sebagai pengawet ikan, daging, makanan ataupun sebagai bumbu sayuran (Lestari, 2017).Belimbing wuluh dapat digunakan sebagai bahan pengawet alami sebab diketahui memiliki aktivitas anti mikroba yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri (Djafar, 2014).Di bidang kesehatan, belimbing wuluh dapat dimanfaatkan sebagai obat

batuk. Belimbing Wuluh juga telah banyak digunakan masyarakat sebagai obat batuk (Salsa, 2004). Sebab, kandungan zat gizi alami dalam sayuran hijau sangat banyak (Wulandari, 2014).

Nutrisi yang terkandung dalam belimbing wuluh diantaranya adalah protein, karbohidrat, serat, kalsium, potasium, fosfor, vitamin B (Tiamin), dan vitamin C (Agustina, 2013). Dengan berbagai kandungan tersebut, dimungkinkan belimbing wuluh bagus untuk kulit wajah.

Dalam perawatan kecantikan selain menggunakan bahan-bahan utama juga menggunakan bahan pelengkap seperti berbagai minyak. Minyak biasa digunakan untuk memasak, karena kandungan yang ada di dalam minyak zaitun sering digunakan untuk campuran masker. Buah zaitun mengandung asam lemak yang dapat memelihara kelembapan, kelenturan, serta kehalusan kulit. Setiap buah zaitun yang matang mengandung 80 persen air, 15 persen minyak, satu persen protein, satu persen karbohidrat dan satu persen serat. Dalam minyak zaitun mengandung berbagai macam vitamin seperti vitamin A, B1, B2, C, D, E, K dan berbagai macam mineral seperti kalsium, zat besi, sodium dan potasium. Kandungan vitamin E yang larut dalam lemak dapat melindungi sel dari radikal bebas yang berbahaya (Khadijah, 2013:13).

Minyak zaitun kaya akan kandungan nutrisi, kandungan nutrisi berfungsi untuk kesehatan tubuh dan wajah. Kandungan minyak pada buah zaitun adalah sekitar 15 persen. Selebihnya mengandung karbohidrat, protein, kalsium, zat besi, vitamin A, B kompleks, C dan D (Khadijah, 2013:11).

Pada penelitian ini minyak zaitun yang digunakan yaitu minyak zaitun yang dibeli dari toko kimia. Menggunakan minyak zaitun sebagai bahan campuran masker diharapkan akan mendapatkan hasil akhir yang lebih baik dan untuk menutupi kekurangan dari masker Belimbing wuluh.

Terkait hal tersebut di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian mengenai Kelayakan belimbing wuluh dan minyak zaitun di bidang Kecantikan, yaitu berupa masker yang diolah secara tradisional dan praktis sebagai bahan penelitian. Pengolahannya sendiri untuk belimbing wuluh dikeringkan untuk menghilangkan kadar airnya, sedangkan minyak zaitun sebagai bahan pelengkap.

Perawatan kulit wajah yang biasa dilakukan yaitu perawatan kulit secara tradisional maupun modern. Perawatan kulit wajah secara modern yang pada umumnya sering dilakukan yaitu pemakaian krim dengan kadar kandungan bahan kimia yang tinggi, hasilnya dapat terlihat hanya dalam jangka waktu yang singkat, sedangkan perawatan secara tradisional yaitu perawatan wajah yang terbuat dari bahan-bahan alami, misalnya ekstrak dari buah-buahan atau sayuran, kuning telur, yoghurt, madu, minyak zaitun dan lain sebagainya yang dipercaya bermanfaat untuk merawat dan memberikan nutrisi pada kulit wajah (Mulyawan, 2013:176).

Dalam hal perawatan kulit wajah terdiri atas 3 macam, seperti yang di jelaskan Rostamailis (2005:16) yaitu:

- a) Perawatan secara modern ,adalah perawatan menggunakan bahan atau zat yang berbahan kimia serta penggunaan yang berteknologi canggih.
- b) perawatan semi tradisional adalah perawatan menggunakan bahan – bahan alami akan tetapi telah diolah melalui pabrik dengan

jumlah produksi yang banyak, c) perawatan tradisional adalah perawatan yang menggunakan bahan tradisional yang di olah sendiri secara alami dengan cara manual.

Hidayah (2011:17) Manfaat penggunaan perawatan alami/herbal yang dapat diambil antara lain sebagai berikut: Pertama, fakta menunjukkan bahwa 87% bahan kimia yang digunakan di kulit akan terserap sampai ke aliran darah tubuh. Kedua, herbal sangat mudah didapat dan murah. Ketiga, bahannya berasal langsung dari alam maka cenderung tidak memiliki efek samping layaknya obat-obatan kimia. Kalaupun ada efek sampingnya, hal itu tidak terlalu berbahaya. Salah satu perawatan alami yaitu menggunakan masker belimbing wuluh dan minyak zaitun, khasiat dan kandungan yang terdapat dalam belimbing wuluh belum diketahui kebanyakan masyarakat dan di pasaran belum ada yang menjual produk masker dari belimbing wuluh tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, bahan-bahan tersebut dicampur menjadi eksperimen produk kosmetik untuk perawatan kulit wajah, maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul “**Kelayakan Masker Belimbing Wuluh dan Minyak Zaitun Untuk Perawatan Kulit Wajah**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang timbul adalah sebagai berikut:

1. Belimbing Wuluh tidak hanya dapat dimanfaatkan dalam bidang boga, tetapi juga dapat dimanfaatkan dalam bidang kecantikan, yaitu sebagai masker wajah.

2. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam melakukan perawatan kulit wajah.
3. Sebagian besar masyarakat belum mengetahui bahwa belimbing wuluh dapat digunakan untuk masker pada kulit wajah.

Jika kurang dirawat dan dijaga, kesehatan kulit dapat terganggu dan menyebabkan wajah terlihat suram, kotor, dan tidak bercahaya, yang akhirnya dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan kecantikan.

C. Batasan Masalah

Suatu penelitian membutuhkan batasan masalah agar mempunyai arahan yang jelas tentang penelitian yang dilakukan. Peneliti akan memberikan batasan masalah tentang Kelayakan masker belimbing wuluh dan minyak zaitun untuk perawatan kulit wajah, antara lain:

1. Kelayakan masker Belimbing Wuluh dan minyak zaitun dilihat dari kandungan vitamin.
2. Kelayakan masker Belimbing Wuluh dan minyak zaitun dilihat dari tekstur, aroma, daya lekat.
3. Kelayakan masker Belimbing Wuluh dan minyak zaitun dilihat dari kesukaan panelis.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan masker dilihat dari uji laboratorium masker Belimbing Wuluh dan minyak zaitun dilakukan untuk mengetahui

kandungan Vitamin C dan Vitamin B1 untuk perawatan kulit wajah ?

2. Bagaimana kelayakan masker dilihat dari uji organoleptik masker Belimbing Wuluh dan minyak zaitun dilakukan untuk mengetahui penilaian dari panelis yang meliputi tekstur, aroma, daya lekat?
3. Bagaimana kelayakan masker Belimbing Wuluh dan minyak zaitun dilihat dari uji kesukaan (Hedonik) dilakukan untuk mengetahui kesukaan dari panelis?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kelayakan masker Belimbing Wuluh dan minyak zaitun dilihat dari kandungan vitamin.
2. Untuk menganalisis kelayakan masker Belimbing Wuluh dan minyak zaitun dilihat dari tekstur, aroma, daya lekat.
3. Untuk menganalisis kelayakan masker Belimbing Wuluh dan minyak zaitun dilihat dari kesukaan panelis.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi prodi Tata Rias dan Kecantikan, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan pengetahuan tentang pembuatan masker Belimbing Wuluh dan minyak zaitun.

2. Bagi mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan penelitian ini dapat menjadi pengetahuan dan wawasan di bidang kosmetik tradisional dan pembuatannya.
3. Bagi peneliti, selain sebagai syarat menyelesaikan pendidikan juga merupakan kesempatan untuk mencobakan dan berlatih langsung melakukan eksperimen dan menerapkan ilmu – ilmu yang di peroleh dari perkuliahan.